



## MENGENAL VUB PADI BADAN LITBANG PERTANIAN

Beras merupakan salah satu bahan makanan pokok penduduk dunia, termasuk Indonesia. Tingkat ketersediaan pangan (beras) sangat mempengaruhi stabilitas nasional. Untuk itu, setiap negara berupaya mewujudkan kemandirian pangan yaitu kemampuan dalam menjamin seluruh penduduk untuk memperoleh pangan yang cukup dengan mutu yang layak dan aman. Upaya yang dapat ditempuh untuk meningkatkan produksi beras antara lain adalah mewujudkan Varietas Unggul Baru (VUB) Padi.

Keuntungan penggunaan VUB adalah efektif, efisien (mudah dan murah), masif, dan berkelanjutan. Kelemahannya adalah penanaman varietas tahan secara luas dan terus menerus dapat menyebabkan terjadinya ledakan hama penyakit (*boom bust cycle*). Untuk itu, sangat penting pula melakukan pergiliran varietas untuk memutus siklus hama penyakit.

Berbagai VUB Padi telah dihasilkan oleh Balai Besar Penelitian Tanaman

Padi di Sukamandi. Penamaan varietas tersebut memperhatikan kesesuaian lahan, yaitu Inpari (Inbrida Padi Sawah Irigasi), Inpago (Inbrida Padi Gogo), Inpara (Inbrida Padi Rawa), dan Hippa (Padi Hibrida).

Beberapa VUB padi varietas potensi produksi tinggi, yaitu: Inpari 32, Mantap, Inpari 45 Dirgahayu, Siliwangi Agritan, dan Inpari 43 Agritan GSR.

### INPARI 32



Dilepas tahun 2013  
Potensi hasil tinggi adaptasi luas. Toleran terhadap hama dan penyakit rendemen yang cukup tinggi sekitar 56-58%.

Asal Persilangan: Ciharang/IRBB64

Umur tanaman 120 HSS

Rata-rata hasil: 6,30 ton/ha GKG

Potensi hasil: 8,42 ton/ha GKG

Hama: Agak tahan WBC biotipe 1, 2 dan 3

Penyakit : Tahan HDB patotipe III; agak tahan HDB patotipe IV dan VIII ; tahan blas ras 033, agak tahan

blas ras 073; agak tahan tungro ras Lanrang

### Inpari 45 Dirgahayu



Umur : 116 HSS

Kerebahan : sedang

Rata-rata hasil: 7,1 ton/ha

Potensi hasil : 9,5 ton/ha

Hama : AT WBC biotipe 1,2 dan 3

Penyakit : Tahan HDB patotipe III dan VIII, AR HDB patotipe IV; Rentan Blas ras 033, 073, 133 dan 173

### Mantap



Umur : 116 HSS

Kerebahan : Agak tahan

Rata-rata hasil : 7,2 ton/ha  
Potensi hasil : 9,1 ton/ha  
Hama : AT WBC biotipe 1, 2 dan 3  
Penyakit : Tahan HDB patotipe III dan VIII, AR HDB patotipe IV; Rentan Blas ras 033, 073, 133 dan 173

### Siliwangi Agritan



Umur : 111 HSS  
Kerebahan : Tahan  
Rata-rata hasil : 7,4 ton/ha  
Potensi hasil : 10,7 ton/ha  
Hama : AT WBC biotipe 1,2 dan 3  
Penyakit : Tahan HDB patotipe III, rentan HDB patotipe IV dan VIII; tahan Blas ras 033, 073, 133

### Inpari 43 Agritan GSR



Umur : 111 HSS  
Kerebahan : Tahan

Rata-rata hasil : 6,96 ton/ha  
Potensi hasil : 9,02 ton/ha  
Hama : AR WBC biotipe 1, 2 dan 3  
Penyakit : Tahan HDB patotipe III, AR HDB patotipe IV dan VIII; Tahan Blas ras 073 dan 133, AT Blas ras 033 dan 173

Selain itu, terdapat beberapa jenis VUB lain, yaitu:

- padi yang merupakan varietas sangat genjah: Cakrabuana Agritan dan Padjajaran Agritan;
- varietas beras fungsional: Inpari IR Nutri Zinc;
- varietas beras merah: Inpari 24 Gabusan dan Pamelen;
- varietas tahan salinitas: Inpari 34 dan 35 Salin Agritan;
- varietas padi lahan kering: Inpago 4,5,6,7, 8, 9, 10, dll;
- varietas padi Japonica: Tarabasi;
- varietas padi Ketan Putih: Cakrabuana Agritan dan Padjajaran Agritan;
- varietas lahan tadah hujan: Inpari 38 dan 39 Tadah Hujan Agritan;
- varietas padi yang tahan terhadap genangan air: Inpara 1,2,3,4,5,6,7,8 Agritan, 9 Agritan, 10 BLB, dan Purwa.

### Varietas Beras Fungsional

#### Inpari IR Nutri Zinc

IPARI ZINC



Umur tanaman :  $\pm 115$  hari  
Rata-rata hasil :  $\pm 9,98$  ton/ha  
Potensi hasil :  $\pm 6,21$  ton/ha  
Hama : Agak tahan WBC biotipe 1 dan 2; agak rentan WBC biotipe 3  
Penyakit : Agak tahan HDB patotipe III; rentan HDB patotipe IV dan VIII; tahan blas ras 033, 073, 133; rentan blas ras 173;

Sumber: BB Padi

Penyusun: Sri Kurniawati, ST. Rukmini,  
Dewi Widayastuti

BPTP Banten  
Jl. Ciptayasa KM.01 Ciruas, Kab.  
Serang - Banten  
Tahun 2021

Web: <https://banten.litbang.pertanian.go.id>  
Facebook: Bptp Banten  
Twitter: @banten\_bptp